

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di bidang *furniture* semakin berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan industri saat ini meningkat karena semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada maka dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi industri mengikuti desain yang sangat berhubungan dengan *trend* masyarakat. Teknologi yang digunakan di bidang industri merupakan suatu alat yang digunakan dalam melakukan pekerjaan sehingga tenaga kerja selalu kontak langsung dengan alat atau mesin yang di gunakan saat melakukan pekerjaan. Semakin tinggi penggunaan teknologi yang digunakan dalam industri *furniture* maka potensi bahaya terjadinya kecelakaan juga besar maka di perlukan penanganan dan pengendalian kecelakaan kerja.^(1, 2)

Proses industri pada saat sekarang ini mendorong perkembangan industri di berbagai sektor dengan menerapkan teknologi yang ada sesuai dengan perkembangan teknologi dan berbagai media atau bahan yang digunakan. Perkembangan industri ini dapat menimbulkan dampak pada tenaga kerja. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja maka perlu dilaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja ditempat kerja.⁽³⁾

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja dinyatakan bahwa perlu adanya perlindungan keselamatan kerja bagi setiap tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya serta mendapatkan kesejahteraan hidupnya

dan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas. Dan juga dijelaskan bahwa setiap orang lain yang berada di tempat kerja juga harus mendapatkan perlindungan keselamatannya. Perlindungan yang dilakukan ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.⁽⁴⁾

Dalam setiap kegiatan industri kecelakaan kerja mungkin saja terjadi di setiap bidang kerja apapun. Kecelakaan yang terjadi dalam industri merupakan hasil akhir dari suatu aturan dan kondisi kerja yang tidak aman.⁽⁵⁾ Kecelakaan kerja disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor manusia, faktor peralatan teknis dan faktor lingkungan kerja. Di setiap perusahaan akan kemungkinan adanya memiliki kekurangan peralatan kerja yang tidak aman yang digunakan yang tidak dirancang dengan baik. Lingkungan kerja yang tidak kondusif juga dapat menyebabkan kecelakaan, seperti adanya kebisingan ditempat kerja sehingga terganggunya konsentrasi pekerja atau tidak dapat mendengarkan isyarat bahaya dengan baik. Begitu juga dengan suhu ruangan yang panas menyebabkan tenaga kerja tidak konsentrasi saat bekerja. Begitu juga dengan pekerja itu sendiri yang bekerja tidak dengan hati-hati maka dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.⁽⁵⁾ Sebagian pekerja ada yang mengetahui tindakan yang dilakukannya itu berbahaya namun tetap saja pekerja tersebut melakukannya.⁽⁶⁾

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang erat hubungannya dengan pekerjaan yang menimbulkan kerusakan pada lingkungan kerja atau merugikan tenaga kerja itu sendiri.^(7,8) Setiap kecelakaan kerja mengakibatkan terganggunya kesehatan tenaga kerja. Gangguan kesehatan pada tenaga kerja dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja maka perlu ditingkatkan lagi upaya kesehatan dan keselamatan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.⁽⁸⁾

Kesehatan tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas.⁽⁹⁾

Menurut penelitian Edhi Sulistyko menyatakan bahwa kecelakaan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan melakukan pengukuran usaha keselamatan kerja dengan cara menghitung tingkat frekuensi atau kekerapan kecelakaan kerja, tingkat *severity* atau keparahan kecelakaan kerja dan nilai T selamat yang diukur berdasarkan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dalam 1.000.000 jam kerja dalam satu periode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin menurunnya angka kecelakaan kerja maka semakin menurunnya tingkat keparahan kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penerapan metode ijin kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja, tingkat frekuensi kecelakaan kerja meningkat pada bulan April sebesar 14,53 tiap 1000.000 jam kerja dan pada bulan September sebesar 24,04 tiap 1000.000 jam kerja yang diakibatkan karena kelalaian pekerja proyek, sedangkan untuk tingkat frekuensi keparahan kecelakaan kerja pada bulan April 72,67 tiap 1000.000 jam kerja mengakibatkan 5 hari kerja hilang karyawan dan pada bulan September sebesar 36,06 tiap 1000.000 jam kerja mengakibatkan 3 hari kerja hilang, berdasarkan pengukuran tingkat kecelakaan kerja dan keparahan kecelakaan kerja mengakibatkan meningkatnya angka kecelakaan kerja.⁽¹¹⁾

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja dapat disimpulkan bahwa jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Pada penelitian ini juga di dapatkan hasil bahwa

adanya pengaruh signifikan kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.⁽¹²⁾

Produktivitas merupakan perbandingan antara pengorbanan (*input*) dengan penghasilan (*output*).^(13, 14) Produktivitas kerja sangat menentukan kinerja perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk menggunakan hasil jasa dari tenaga kerja. Produktivitas kerja yang rendah dapat mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan dan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat memutuskan hubungan kerja dengan tenaga kerja sehingga semakin meningkatnya angka pengangguran di Indonesia..⁽⁹⁾

Menurut Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), jumlah kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Ada sekitar 86,3% tenaga kerja meninggal karena penyakit akibat kerja sedangkan lebih dari 13,7 % disebabkan karena kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi yaitu kecelakaan kerja non fatal dan kecelakaan kerja fatal yang diperkirakan ada sekitar 374 juta pekerja setiap tahunnya yang mengalami kecelakaan kerja non fatal..⁽¹⁵⁾

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat sebanyak 110.285 kasus pada tahun 2015, sedangkan tahun 2016 sejumlah 105.182 kasus, dan ada 123 ribu kasus kecelakaan kerja terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2017. Sedangkan data kecelakaan kerja disumatera barat tercatat 1.285 kasus pada tahun 2017..⁽¹⁶⁾

PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang merupakan salah satu perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian tentang kecelakaan kerja karena perusahaan ini memiliki banyak menggunakan tenaga manusia di setiap proses produksinya dan perusahaan ini juga belum menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan

Keselamatan Kerja (SMK3), sehingga potensi terjadinya kecelakaan kerja besar. Perusahaan ini bergerak dibidang industri meubel berdiri sejak tanggal 30 Mei 1994. Alamat lengkap perusahaan Jl. Raya By Pass KM 9 Pampangan Lubuk Begalung Padang. Luas lahan yang digunakan untuk lahan usaha 13.823 meter persegi dengan status hak milik. Jumlah tenaga kerja di PT. Cahaya Murni Andalas Permai ada 205 orang, tenaga kerja dibagian produksi berjumlah 112 orang.⁽¹⁷⁾

Berdasarkan data survei awal yang didapatkan dari PT.Cahaya Murni Andalas Permai data jumlah kejadian kecelakaan pada tahun 2014 berjumlah 8 kasus, kecelakaan yang terjadi yaitu tangan kanan tersangkut mesin kipas las hingga luka sobek, debu besi masuk ke retina mata kanan, jari kelingking tersayat pisau, saat menjahit gunting besi terjatuh dan menimpa atau menancap di bagian kaki kanan sehingga sobek, Terhirup bau bahan kimia (badan kejang, kejang, sesak nafas) , pada saat memindahkan busa, hendak turun dari tumpukan busa, kaki kanan keseleo, terjatuh dari tumpukan busa, bahu samping kanan dan leher bagian belakang kena ke lantai, bagian dada sesak nafas,dan tangan kiri jari tengah terkena mesin penghancur busa, kena tulang ujung jari tengah .

Tahun 2015 terjadi penurunan ada 1 kasus yaitu jempol tangan kanan putus setengah karena mesin per. Pada tahun 2016 kasus kecelakaan yang terjadi berjumlah 8 kasus, kecelakaan yang terjadi seperti Jari terkena klip tembak, Siku kiri tertimpa per, Jari kelingking kena tembak HR-22, Jari tertembak HR-22, Telunjuk kanan tertembak HR-22, jari tengah kanan tertembak, Jari tengah kiri tersayat dram, Jari terjepit saat bongkar barang di GOR Prayoga. Tahun 2017 kasus kecelakaan yang terjadi berjumlah 7 kasus yaitu Telunjuk kiri tertembak HR-22, Pergelangan tangan kiri tertembak/ kena alat tembak saat bekerja, mata terkena percikan air kimia dari

olahan bahan busa (PPG/ TDI), telunjuk kiri tertusuk jarum jahit, kaki kena tusuk paku, Mata kena cairan porstek.

Pada tahun 2018 tercatat sampai bulan Agustus ada 5 kasus yaitu Ibu jari kena kawat saat menarik kawat dari per, tertusuk hingga tembus, telunjuk kiri tersayat pisau yang menyangkut pada *PP-board* saat memotong busa, jari tersayat pisau *cutter* saat pemotongan bahan karton untuk sandaran, jari telunjuk tertembak *caring*, Jari telunjuk tertembak HR-22. Kasus kecelakaan pada perusahaan ini memang menurun dari tahun sebelumnya, namun risiko yang ditimbulkan pada perusahaan ini cukup tinggi.

Kecelakaan kerja yang terjadi merupakan kecelakaan yang terjadi didalam perusahaan yaitu dalam proses produksi. Kecelakaan kerja yang dilihat dalam penelitian ini yaitu kecelakaan kerja yang terjadi di bagian produksi perusahaan seperti bagian pembuatan busa, bagian pemotongan busa, bagian *quilting*, bagian pembuatan per, bagian pembuatan rangka, bagian rakit rangka per, bagian penjahitan wip untuk *springbed*, bagian pembuatan *springbed*, dan bagian pembuatan sandaran dan finishing *springbed*.

Dalam menaggulangi kecelakaan kerja yang terjadi maka perlu diketahui faktor penyebab kecelakaan tersebut sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Kecelakaan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Dengan Pendekatan *Fault Tree Analysis* di Perusahaan *Furniture PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahannya yaitu apakah ada pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja diperusahaan *furniture* PT. Cahaya Murni Andalas Permai ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecelakaan kerja terhadap Produktivitas Kerja di Bagian Produksi pada perusahaan *furniture* PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis usaha keselamatan kerja (mengurangi frekuensi kecelakaan kerja, tingkat *saverity* atau keparahan kecelakaan kerja dan nilai t selamat).
2. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja dengan membangun model *Fault Tree Analysis*.
3. Mengetahui pengaruh kecelakaan kerja terhadap Produktivitas Kerja

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja dengan pendekatan *Fault Tree Analysis*. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian tentang pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PT. Cahaya Murni Andalas Permai

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam perencanaan kegiatan atau evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di Bagian Produksi perusahaan *furniture* PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi serta masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pengembangan penelitian yang sesuai dengan penelitian tentang pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja di bagian produksi perusahaan *furniture* PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang.

3. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh kecelakaan kerja serta faktor-faktor kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian produksi perusahaan *furniture* PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang untuk melihat pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas. Pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja di hitung dengan menggunakan pengukuran usaha keselamatan kerja dengan mengitung Tingkat Frekuensi/ Kekerapan Kerja, Tingkat *Saverity*/ Keparahan Kerja dan Nilai T Selamat. Sedangkan untuk melakukan pengukuran produktivitas kerja dilakukan berdasarkan jumlah jam hilang karyawan dan jumlah jam kerja karyawan.